



PENGARUH METODE BELAJAR E-LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN SISWA JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR)

Junus Z. Toumahuw¹, I.P. Tamba² B. R. Parhusip³
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara metode E-learning terhadap keterampilan siswa jurusan teknik kendaraan ringan (TKR) SMK Negeri 3 Tahuan, Serta untuk mengetahui proses pembelajaran E-learning dengan Keterampilan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 3 Tahuan. Berdasarkan hasil penelitian ini Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Metode E-Learning dengan Keterampilan Siswa SMK Negeri 3 Tahuna, Hal ini dapat memberikan Implikasi bahwa dengan adanya Metode E-Learning yang baik dan tepat, maka akan dapat meningkatkan Keterampilan Siswa Khususnya dibidang Otomotif.

Kata Kunci : Metode Belajar *E-Learning*, Keterampilan Siswa

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out whether there is a significant influence between the E-learning method on the skills of students majoring in light vehicle engineering (TKR) SMK Negeri 3 Tahuan, as well as to find out the learning process of E-learning with the Skills of Students of the Light Vehicle Engineering Department (TKR) SMK Negeri 3 Tahuan. Based on the results of this study, there is a significant positive influence between the E-Learning Method and the Skills of Students of SMK Negeri 3 Tahuna, this can provide implications that with the existence of a good and appropriate E-Learning Method, it will be able to improve Student Skills, especially in the automotive field.

Keywords: *E-Learning Method, Student Skills*

PENDAHULUAN

Memasuki *new normal* era, masyarakat Indonesia kini mulai menjalani aktivitas sehari-harinya seperti biasa. Namun, demi menjaga keselamatan dan Kesehatan para siswa dan mahasiswa, sejumlah sekolah dan universitas menerapkan sistem *online* atau virtual tanpa tatap muka langsung, Sistem ini juga dikenal dengan system pembelajaran daring.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran pada tanggal 24 Maret 2020 Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID 19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara



lain mengenai pandemi Covid-19 (Menteri Pendidikan, 2020).

Metode daring adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Menurut Mustofa, dalam Lia Nur Atiqoh Bela Dina (2020:160), pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet. Pembelajaran daring dikembangkan untuk memperluas jangkauan layanan pendidikan dan juga meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan

SMK Negeri 3 Tahunan merupakan salah satu sekolah negeri yang terbaik, dan sudah banyak meluluskan siswa-siswa unggul. Adapun di SMK Negeri 3 Tahunan mempunyai tujuan menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan dan keterampilan merancang membuat dan menciptakan kemampuan dalam pendidikan umum yang unggul dan siap pakai Di SMK Negeri 3 Tahunan, dalam pendidikannya menerapkan kedisiplinan dan tata tertib yang baik sehingga para siswa sangat nyaman dan tenang saat para tenaga pendidikan mengajar sehingga anak didik dapat mencerna pembelajaran yang diberikan dan diharapkan mempunyai prestasi akademik yang optimal.

Hal ini dimaksudkan agar peserta didik setelah lulus memiliki pengetahuan dan ketrampilan berkaitan dengan dunia industri dan dunia usaha. Kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun saat prakerin bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan

ketrampilan pada bidang tertentu sesuai dengan jurusan di SMK, salah satunya Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Salah satu poin dalam kompetensi Teknik Kendaraan Ringan (TKR) adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan dan ketrampilan (kompetensi) memelihara/servis berkala kendaraan ringan, Sesuai dengan kisi-kisi Uji Kompetensi Kejuruan, Kompetensi Tune Up Mobil masuk pada kompetensi yang diujikan dalam Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) (Dikmenjur, 2018). Sehingga penting bagi peserta didik untuk mempelajari dan menguasai kompetensi tune up kendaraan ringan (mobil), baik melalui pembelajaran di sekolah maupun di rumah menggunakan media. Munculnya surat keputusan menteri pendidikan tentang sistem pembelajaran pada masa pandemi covid 19 yaitu proses pembelajaran *online* melalui daring, Maka semua lembaga pendidikan mulai dari tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD) sampai Perguruan Tinggi, melaksanakan pembelajaran daring. oleh karena itu menimbulkan bermacam-macam tanggapan dari siswa baik itu tanggapan positif maupun negatif siswa sebagai pelaku pendidikan. Pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan learning manajemen system (LMS). Seperti menggunakan zoom, google meet, whatsapp grub, aplikasi telegram dan lainnya.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada beberapa siswa kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 3 Tahunan, ada beberapa permasalahan atau kendala yang ditemui yang mempengaruhi keterampilan siswa, yakni para siswa ada yang tidak dapat



memenuhi tuntutan proses pembelajaran daring. tuntutan ini berupa membelikan handphone android, kurang biaya untuk membeli pulsa dan kouta sementara jaringan sering eror karena ada yang tidak terjangkau jaringan internetnya. Tugas rumah terlalu banyak diberikan oleh guru kepada siswa, Namun beberapa dari itu ada siswa memberikan pendapat positif, diantaranya, ada-nya hemat biaya transportasi, mempermudah komunikasi antara guru dan murid pada saat melakukan *video call*, mudah berdiskusi baik dengan tenaga pengajar atau teman-teman sekolah, kalau jaringan ditempat tinggal bermasalah melalui media elektronik, bisa berdiskusi dengan orang tua termasuk anggota keluarga di rumah, serta teman-teman sekelas di luar sesi *video call* untuk mengasah kemampuan bersosialisasi. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Belajar E-learning Terhadap Keterampilan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 3 Tahunan”

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara metode E-learning daring terhadap Terhadap Keterampilan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 3 Tahunan (2) Untuk mengetahui proses pembelajaran E-learning dengan Keterampilan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 3 Tahunan.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Belajar E-learning Terhadap Keterampilan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK N 3 Tahunan

Devinisi Operasional Variabel Variabel Independent (X), Metode Belajar Daring, Metode daring/E-Learning adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan dikembangkannya di jaringan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Yang menjadi indikator dalam penelitian ini yaitu berupa google meet, Zoom, Whatsapp Grup, webinar dan Telegram.

Variabel Dependen (Y) Keterampilan Siswa, Menurut Chalpin (2006: 179) “Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar”. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Seseorang dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya. Indikator dalam penelitian ini kategori tersebut diuraikan sebagai berikut.,

Basic literacy skill, Technical skill, Interpersonal skill, Problem skill.

Populasi dan sampel, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa XII SMK Negeri 3 Tahuna dan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya keterbatasan waktu dan dana maka dapat menggunakan sampel yang diambil itu. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa XII SMK Negeri 1 Tahuna berjumlah 35 siswa.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, pembagian angket, dokumentasi.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas pada

setiap kuisioner/angket yang telah disebarakan, pengujian ini merupakan syarat sebelum pengujian Regresii dalam hal ini pengujian Regresi Sederhana penelitian ini dapat dapat dilanjutkan jika setiap butir pertanyaan valid dan reliabel.

Uji Validitas

Tabel 1.1 Data Rekap Hasil Uji Validitas Metode Belajar E-Learning

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Metode Belajar E-Learning (X)	P_1	0,918	0,455	Valid
	P_2	0,682		Valid
	P_3	0,713		Valid
	P_4	0,846		Valid
	P_5	0,918		Valid
	P_6	0,713		Valid
	P_7	0,918		Valid
	P_8	0,918		Valid
	P_9	0,713		Valid
	P_10	0,918		Valid
	P_11	0,918		Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 1.1 diatas hasil uji validitas Metode Belajar E-Learning, menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari setiap item pertanyaan satu sampai dengan pertanyaan sebelas, nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , Maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan dari variabel X dinyatakan Valid.

Tabel 1.2 Data Rekap Hasil Uji Validitas, Keterampilan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Keterampilan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) (Y)	P_1	0,954	0,455	Valid
	P_2	0,591		Valid
	P_3	0,886		Valid
	P_4	0,896		Valid
	P_5	0,959		Valid
	P_6	0,838		Valid
	P_7	0,679		Valid
	P_8	0,896		Valid
	P_9	0,918		Valid
	P_10	0,913		Valid
	P_11	0,959		Valid
	P_12	0,959		Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 diatas hasil uji validitas, Keterampilan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR), menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari setiap item pertanyaan satu sampai dengan pertanyaan sebelas, nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , hasil *ouput* dari uji validitas dapat dilihat dilampiran 2, Maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan dari variabel Y dinyatakan Valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 1.3 Data Reliabilitas Metode Belajar E-Learning

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.956	11

Sumber : *output SPSS versi 22*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas instrument Metode Belajar E-Learning, nilai variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien Cronbach Alpha $>0,6$, yakni sebesar 0,956, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument Metode Belajar E-Learning, dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 1.4 Data Reliabilita Keterampilan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.978	12

Sumber: *output SPSS versi 22*

Nilai variabel Keterampilan Siswa menunjukkan bahwa koefisien Cronbach Alpha $>0,6$, yakni sebesar 0,978, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument Keterampilan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR), dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji Regresi Sederhana

Tabel 1.5

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Belajar E-Learning ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Keterampilan Siswa			
b. All requested variables entered.			

Berdasarkan Tabel 1.5 variables Entered/Removed di atas menjelaskan tentang variabel yang di masukan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel dimasukan adalah variabel Metode Belajar E-Learning sebagai variabel independen dan Keterampilan Siswa sebagai variabel dependen, dan metode yang digunakan adalah metode Enter.

Tabel 1.6

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.502	7.484

a. Predictors: (Constant), Metode Belajar E-Learning

Berdasarkan Tabel 1.6 Model Summary di atas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0. 719^a. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0. 517 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas Metode Belajar E-Learning terhadap variabelterikat Keterampilan Siswa adalah sebesar 52%.

Tabel 1.7

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1975.248	1	1975.248	35.266	.000 ^b
	Residual	1848.352	33	56.011		
	Total	3823.600	34			
a. Dependent Variable: Keterampilan Siswa						
b. Predictors: (Constant), Metode Belajar E-Learning						

Berdasarkan Tabel 1.7 Anova di atas di ketahui bahwa nilai (F) hitung sebesar 35,266 dengan tingkat signifikan sebesar $0.001 < 0.05$. maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi variabel Metode Belajar E-Learning atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Metode Belajar E-Learning (X) terhadap Keterampilan Siswa (Y).

Tabel 4.8

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	9.209	6.125		1.503	.142
	Metode Belajar E-Learning	.818	.138	.719	5.938	.000
a. Dependent Variable: Keterampilan Siswa						

Berdasarkan Tabel 4.8 Coefficients di atas di ketahui nilai constant (a) sebesar 9.209, sedangkan nilai Metode Belajar E-Learning (b) koefisien regresi sebesar 0.818 sehingga persamaan regresi dapat di tulis:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = variabel response atau variabel akibat (dependent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan)

x = variabel faktor penyebab (independent)

$$Y = 9.209 + 0.818X$$

a. Persamaan tersebut dapat di terjemahkan:

1) Konstanta sebesar 9.209, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Keterampilan Siswa adalah sebesar 9,209.

2) Koefisien regresi X sebesar 0.818 menyatakan bahwa setiap pertambahan 1% nilai Metode Belajar E-Learning, maka nilai Keterampilan Siswa bertambah sebesar 0.818, Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat di katakana bahwa arah pengaruh Variabel X terhadap Y adalah positif

b. Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana

1) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients di atas di peroleh nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.005$, sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel Metode Belajar E-Learning (X) berpengaruh terhadap variabel Keterampilan Siswa (Y).

2) Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $5.938 > t_{tabel}$ 2,034 sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel Metode Belajar E-Learning (X)

berpengaruh terhadap variabel Keterampilan Siswa (Y).

Uji T

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= (a/2 : n - k - 1) \\ &= (0.05/2 : 35 - 1 - 1) \\ &= 0.025 : 33 \\ &= 2,034 \end{aligned}$$

Pengaruh Metode Belajar E-Learning Terhadap Keterampilan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK N 3 Tahuna

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam pengujian validitas dan reliabilitas Pelaksanaan Prakerin Terhadap Keterampilan Siswa menggunakan kuisioner/angket yang disebarkan kepada 35 responden dan semua angket yang di sebarakan telah di kembalikan sesuai dengan jumlah responden Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR), pengujian ini sesuai dengan syarat sebelum pengujian regresi sederhana penelitian ini dapat dilanjutkan jika setiap butir pertanyaan valid dan reliabilitas. Maka dapat dilanjutkan Pada pengujian regresi sederhana.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran pada tanggal 24 Maret 2020 Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID 19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19 (Menteri Pendidikan, 2020).

Menurut Mustofa, dalam Lia Nur Atiqoh Bela Dina (2020:160), pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet. Pembelajaran daring dikembangkan untuk memperluas jangkauan layanan pendidikan dan juga meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan. Metode daring/E-Learning adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan dikembangkannya di jaringan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Penyajian e-learning berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif. Sistem e-learning ini tidak memiliki batasan akses, inilah yang memungkinkan perkuliahan bisa dilakukan lebih banyak waktu

Berdasarkan hasil dari uji variables Entered/Removed menjelaskan tentang variabel Metode Belajar E-Learning dan Variabel Keterampilan siswa yang di masukan, metode yang digunakan dalam pengujian tersebut yaitu metode Enter. Pada hasil Model Summary menunjukkan tentang besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.719^a. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.517 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas Metode Belajar E-Learning terhadap variabel Keterampilan Siswa adalah sebesar 52%.

Dengan adanya keterampilan siswa akan dapat dilihat dari hasil yang telah dicapai sebagai bukti usaha yang telah dilakukan dalam mengerjakan sesuatu yang baru (kreatif) dan berbeda (inovatif) yang

tidak mudah menyerah bermanfaat dan kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil resiko, serta kemampuan manajemen dalam memberikan nilai lebih. Bagi siswa SMK Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR), pembelajaran yang cukup akan lebih mudah bagi dirinya untuk mengetahui keadaan dunia kerja serta dunia usaha dengan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan. Hal ini akan mendorong siswa tersebut untuk lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan terutama Kesiapan Kerjanya agar kelak dapat bekerja dan mampu berinovasi sesuai dengan bidang keahlian dan keinginannya

Hasil uji analisis regresi sederhana Coefficients di ketahui nilai constant (a) sebesar 9,209 sedangkan nilai Keterampilan Siswa (b) koefisien regresi sebesar 0.818, sehingga persamaan regresi dapat di tulis: $Y = 9,209 + 0.818X$, Konstanta sebesar 9,209, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Keterampilan Siswa sebesar 9,209, Koefisien regresi X sebesar 0.818 menyatakan bahwa setiap pertambahan 1% nilai Metode Belajar E-Learning, maka nilai Keterampilan Siswa juga akan bertambah sebesar 0.818. nilai signifikansi dari tabel coefficients di atas di peroleh nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.005$, sehingga dapat di simpulkan bahwa bahwa arah pengaruh Variabel X terhadap Y adalah positif. Dengan kata lain menolak H_a dan menerima H_o : ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Metode Belajar E-Learning Terhadap Keterampilan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

SMK Negeri 3 Tahuna, Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t_{hitung} sebesar $5.938 > t_{tabel}$ 2,034, sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel Metode Belajar E-Learning (X) berpengaruh terhadap variabel Keterampilan Siswa (Y).

Hasil Penelitian ini Setuju dengan hasil penelitian Yang dilakukan Oleh Rizka Khadafi (2020), tentang Penerapan Model Pembelajaran *E-Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah Piyungan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Penerapan model pembelajaran *E-learning* dilakukan dengan siswa diberikan penjelasan materi. Guru memberikan penjelasan dan pengenalan tentang aplikasi edmodo, memberikan contoh soal dan meminta siswa untuk berdiskusi dan menyelesaikan beberapa soal, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi, membuka materi yang telah di *upload*, memberikan tugas kepada siswa melalui aplikasi edmodo, dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara *online*. (2) Penerapan model pembelajaran *E-learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif. Rata-rata persentase keaktifan belajar pada siklus I sebesar 57,7% dengan kategori cukup aktif, meningkat pada siklus II menjadi 68,9% dengan kategori aktif, dan meningkat kembali pada siklus III menjadi 81,8% dengan kriteria sangat aktif. (3) Penerapan model pembelajaran *E-Learning* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif. Rata-rata nilai pada siklus I 65,25 dengan ketuntasan belajar 40%, meningkat menjadi 74,25 pada siklus II dengan ketuntasan



belajar 65%, dan meningkat menjadi 78,75 pada siklus III dengan ketuntasan belajar 80%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Metode Belajar E-Learning dengan Keterampilan Siswa SMK Negeri 3 Tahuna, Hal ini dapat memberikan Implikasi. bahwa dengan adanya Metode Belajar E-Learning yang baik dan tepat, maka akan dapat meningkatkan Keterampilan Siswa Khususnya dibidang Otomotif.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Metode Belajar E-Learning dengan Keterampilan Siswa SMK Negeri 3 Tahuna, Hal ini dapat memberikan Implikasi. bahwa dengan adanya Metode Belajar E-Learning yang baik dan tepat, maka akan dapat meningkatkan Keterampilan Siswa Khususnya dibidang Otomotif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrayani, Lela. (2009). Definisi internship.
<http://www.smk.1.subang.com/2009/02/Definisi-internship.html>. Diakses tanggal 21 Oktober 2020.
- Abdulrahman (1993), Pengelolaan Pengajaran. Ujung Pandang: PT. Bintang
- Chalpin J. P. (2006). Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dunnette, David L. (1976). Skill and Play. New York: Ballantine Books.
- Dimiyati dan Mudjono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gordon dan Gultinan, J. (1994). Manajemen Pemasaran. (Terjemahan Agus Maulana). Edisi 6. Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Helmawati. (2014). Pendidikan Keluarga: Teori dan Praktis. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Iverson, Allen. (2001). Welcome To Reading. New York: World Book
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. (2013). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi. Press
- Muhibbin Syah (2010), Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung;PT Remaja..
- Nedler, Mac. (1986). Reading Skill and Media. New York: Wesk Publishing Company.
- Pusdiklat Kemendikbut (2020) No 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan dalam masa darurat penyebaran corona virus diserce covid 19.



Pusdiklat kemendikbut, pegawai
kementerian dan kebudayaan.
<https://pusdiklat.kemendikbut.go.id>

Republik Indonesia. Undang-Undang
Prakerin Dikmendikti. 2003.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian
Kombinasi (*Mix Methods*). Bandung:
CV. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (1993). Evaluasi
Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Sylvia, Rozi. (2005). Manfaat Pendidikan
Sistem Ganda. Padang: UNP

Stevani (2015), Metode Belajar E-learning
Dan Keterampilan Siswa Terhadap
Kesiapan Memasuki Dunia Kerja
Siswa Administrasi Perkantoran
Smk N 3 Padang, *Journal of
Economic and Economic Education*
Vol.3 No.2
(185195),submitted:2015.01.25re-
vised:2015.02.27accepted:2015.04.
26,<http://dx.doi.org/10.22202/economica.2015.v3.i2.255>.

Sugihartono, dkk. (2007). Psikologi
Pendidikan. Yogyakarta:UNY Press

Uno, Hamzah B. (2013). Belajar dengan
Pendekatan PAILKEM. Jakarta: PT
Bumi Aksara

Usman, Uzer.(1993). Upaya Optimalisasi
Kegiatan Belajar Mengajar. PT.
Remaja Rosdakarya: Bandung